

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea di Ruang Anggrek RS TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 Kota Bandar Lampung, yang dilakukan pada 2 pasien yang diselenggarakan pada tanggal 09-14 januari 2023, dengan lama perawatan 3x7 jam, menggunakan pendekatan deskriptif, asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Berdasarkan pengkajian antara pasien 1 dan 2 secara garis besar ditemukan data subjektif dan data objektif yang menunjukkan karakteristik dengan diagnosa gangguan aman nyaman nyeri yang ditandai dengan data pasien 1 dengan data subjektif: mengtakan nyeri di bagian luka post sectio caesarea, pasien mengatakan nyeri bertambah jika bergerak nyeri bergerak, nyeri seperti tersayat, nyeri di area operasi tidak menyebar, skala nyeri 6, meringis nyei muncul kurang lebih 3 menit. dan data objektif : pasien terlihat Sedangkan pasien 2 mengatakan nyeri di area luka operasi, pasien mengtakan nyeri hilang timbul, pasien mengtakan nyeri seperti tersayat, pasien mengtakan nyeri bertambah ketika bergerak.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan penulis melalui wawancara dan observasi pada kedua pasien dapat ditegakkan diagnosa keperawatan pada kasus kedua pasien yaitu :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidra fisik ( prosedur operasi di tandai dengan adanya bekas insisi di bagian abdomen
- b. Resiko infeksi berhubungan dengan kerusakan integritas kulit ditandai dengan adanya kemerahan pada bekas insisi

- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan keterbatasan pasien dalam bergerak
- d. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan pola waktu tidur yang berubah

### **3. Intervensi Keperawatan**

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai dengan standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit. Setelah penulis menegakkan diagnosis keperawatan sesuai dengan data yang ditemukan saat pengkajian, penulis membuat rencana tindakan keperawatan yang akan diterapkan pada kedua pasien NY.A dan NY.F berdasarkan diagnosis keperawatan, rencana tujuan untuk mengatasi gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI), meliputi identifikasi karakteristik lokasi, durasi, intensitas dan frekuensi nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang dapat memperingan dan memperberat rasa nyeri, berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, kolaborasi pemberian analgesik.

### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah dibuat, yang di dokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai tanggal 09-14 januari 2023

Keterbatasan penulis dalam pengumpulan data yang dikarenakan terbatasnya waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain, yang menyebabkan kurang sempurnanya karya tulis ilmiah ini baik pada teori pembahasan dan pengumpulan data yang belum lengkap dan kurang rinci, penulis ingin memohon maaf yang sebesar-besarnya.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan kepada dua pasien dengan gangguan kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien post partum sectio caesarea selama masing-masing 3 hari perawatan maka penulis menyimpulkan masalah yang teratasi

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidra fisik ( prosedur operasi di tandai dengan adanya bekas insisi di bagian abdomen
- b. Resiko infeksi berhubungan dengan kerusakan integritas kulit ditandai dengan adanya kemerahan pada bekas insisi
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan keterbatasan pasien dalam bergerak
- d. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan pola waktu tidur yang berubah

## B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien post partum sectio caesarea dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit TK IV 02.07.04 Denkesyah 02.04.03 khususnya Ruang anngrek, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan gangguan nyeri dan kenyamanan.

### 3. Bagi Pendidikan

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan

#### **4. Bagi Penulis**

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada pasien post partum sectio caesarea dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan, dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci.